

IPTEKS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH KEUANGAN PADA BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH (BAPELITBANGDA) KOTA MANADO

Kezia Wantah¹, Diana Lintong²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

Email : keziaawantah@gmail.com

ABSTRACT

The Regional Planning, Research and Development Agency (BAPELITBANGDA) of Manado City is a regional work unit that has the task of assisting the Mayor in determining policies in the area of development planning in the region as well as evaluating and implementing them. To facilitate financial management in local government organizations, BAPELITBANGDA implements SIMDA in its financial management system. SIMDA Finance is an application program developed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), where the purpose of developing SIMDA applications is to accelerate the process of regional financial management. The SIMDA Financial application to BAPELITBANGDA has helped in managing and administering its financial data.

Keywords : Implementation of SIMDA, Financial SIMDA

1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi yang selalu berkembang dan mengalami kemajuan dari tahun ke tahun telah mempengaruhi sistem informasi yang sering digunakan untuk saling berinteraksi atau komunikasi antar sesama manusia. Sistem Informasi yang digunakan dapat membantu dan mendukung pengoperasian manajemen saat mengolah data dan juga saat mengambil keputusan yang tepat sasaran. Semakin berkembangnya teknologi, maka setiap orang diharuskan agar bisa memahami ilmu pengetahuan dan teknologi untuk bisa menjadi tenaga kerja yang unggul dan handal. Teknologi informasi juga sangat berperan penting dan berpengaruh dalam akuntansi pemerintahan. Pemerintah daerah wajib untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi pada saat ini, untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pengelolaan keuangan daerah.

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengembangkan dan mengolah program aplikasi SIMDA Keuangan untuk mempercepat proses transaksi dan menyimpan data. Dengan adanya SIMDA, Pemerintah Daerah memudahkan dalam melaksanakan pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengembangan SIMDA menghasilkan beberapa program aplikasi dan sub aplikasi yang memiliki versi masing-masing. Program Aplikasi terdiri dari: SIMDA Barang Milik Daerah (BMD), SIMDA Keuangan, SIMDA Pendapatan dan SIMDA Gaji. Sedangkan, Sub Aplikasi terdiri dari: Sub Aplikasi Display SPP sampai dengan SP2D, Gabungans per Provinsi dan Rekonsiliasi Bank. Terkait dengan pengelolaan keuangan daerah, Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPELITBANGDA) Kota Manado juga memanfaatkan teknologi informasi yaitu SIMDA Keuangan. Penerapan SIMDA Keuangan pada Bapelitbangda telah membantu dan mempermudah proses pengelolaan keuangan daerah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Menurut Gaol (2008:15), Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang mengumpulkan data, mengolah, memberikan informasi, serta mengambil keputusan untuk manajemen. Menurut Mcleod (2010:11) Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem yang menyediakan informasi bagi pengguna yang memiliki kebutuhan yang sama. Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) merupakan program aplikasi yang pemerintah daerah gunakan dalam membantu menyusun anggaran program kegiatan dan mengolah data keuangan. SIMDA dapat meningkatkan kapasitas pemerintah daerah yang sesuai dengan peraturan UU dalam rangka memenuhi kebutuhan manajemen daerah.

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan. Menurut Satgas Pengembangan SIMDA, SIMDA Keuangan ialah aplikasi untuk membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan. SIMDA Keuangan merupakan program aplikasi yang dikelola oleh BPKP. (BPKP, 2018) Tujuan pengembangan aplikasi SIMDA adalah agar supaya bisa dengan mudah mendapatkan informasi yang akurat dan tepat, serta meningkatkan dan menguasai penggunaan teknologi informasi yang baik. Aplikasi SIMDA Keuangan memiliki fungsi, yaitu: pemerintah daerah dibantu dalam mengelola data keuangan, laporan keuangan disusun tepat waktu, data keuangan yang ada disimpan karena dapat menjadi keperluan manajemen, penyajian informasi yang ada secara akurat, serta auditor dimudahkan dalam proses audit, dengan mengubah audit manual menjadi audit pengolahan data elektronik.

3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS

3.1. Metode Penerapan Ipteks

Metode penerapan ipteks yang diterapkan yaitu menggunakan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan yang diterapkan oleh Satgas Pengembangan SIMDA perwakilan BPKP dalam proses pengelolaan keuangan pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPELITBANGDA) Kota Manado.

3.2. Teknik Penerapan Ipteks

Teknik penerapan ipteks, dengan penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan yang digunakan dalam pengolahan data keuangan daerah secara keseluruhan, menghasilkan output antara lain: Penganggaran, Penatausahaan, Akuntansi dan Pelaporan.

4. PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)

Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah atau Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan dan pembangunan nasional. BAPELITBANGDA dibentuk berdasarkan “Peraturan Walikota Manado Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja serta Rincian Tugas dan Fungsi Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado.” BAPELITBANGDA mempunyai tugas untuk membantu Walikota dalam bidang perencanaan dan pembangunan daerah. BAPELITBANGDA memiliki 1 Kepala Badan, 1 Sekretaris, 3 Sub Bagian (Umum & Kepegawaian, Keuangan, Perencanaan dan pelaporan), dan 5 Bidang (Ekonomi, Sosial Budaya & Pemerintahan, Perencanaan Infrastruktur & Pengembangan Wilayah, Monitoring & Evaluasi, Penelitian & Pengembangan). Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado (BAPELITBANGDA) Kota Manado berlokasi di Jalan Balai Kota No.1 Tikala Ares, Tikala, Kota Manado, Sulawesi Utara.

4.2. Pembahasan

Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPELITBANGDA) Kota Manado menerapkan SIMDA Keuangan untuk membantu mulai dari perencanaan program kegiatan, penyusunan anggaran program kegiatan sampai pada pelaporan pertanggung jawaban setiap kegiatan. Dengan adanya SIMDA, efisiensi waktu yang digunakan tidak terbuang percuma dalam proses menyusun anggaran untuk tahun berikutnya. Proses Penganggaran, menghasilkan output Aplikasi SIMDA Keuangan yaitu, Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Surat Penyediaan Dana (SPD), dan APBD beserta perubahannya. Pada tahun-tahun sebelumnya, SIMDA hanya bisa di input secara manual dan penggunaanya harus memiliki background pendidikan minimal Sarjana (S1). Namun, kelebihan SIMDA pada saat ini bisa diakses dan dikerjakan oleh siapa saja tetapi harus memiliki pengetahuan teknologi menggunakan komputer. Kurangnya Sumber Daya Manusia, ternyata berpengaruh terhadap tenaga kerja yang belum paham dan belum mengerti cara menggunakan aplikasi SIMDA. Namun, di setiap SKPD sudah diberikan masing-masing operator SIMDA. Aplikasi SIMDA sangatlah mudah digunakan, namun harus ada bimbingan teknis bagi penggunaannya.

Tahapan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIMDA

1. *Memasukkan Saldo Neraca Awal*. Saldo neraca awal yang akan diinputkan dalam aplikasi Simda harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :
 1. Melakukan log in tahun sebelumnya.
 2. Mengisi data umum pemerintah daerah, dengan menggunakan menu: Parameter=>Data Umum Pemda.
 3. Mengisi data umum SKPD, dengan menggunakan menu: Data Entry => SKPD => Anggaran => Renstra SKPD. Pengisian data umum SKPD dilakukan untuk semua SKPD yang akan diisikan saldo awalnya.
2. *Jurnal Balik*. Dilakukan untuk membalik jurnal penyesuaian tahun lalu atas persediaan, piutang dan hutang.
3. *Jurnal Awal Tahun*. Dilakukan untuk mencatat dan mengakui realisasi SILPA Tahun Lalu, dan persediaan awal sebagai beban persediaan jika menggunakan metode periodik.
4. *Posting Transaksi Tahun Berjalan*. Diperlukan untuk memasukkan data transaksi ke dalam dokumen-dokumen pembukuan/akuntansi. Posting Jurnal dilakukan 2 (dua) kali yaitu di SKPD dan SKPKD.
 1. Posting di SKPD dilakukan dengan menu : Data Entry =>SKPD =>Pembukuan=>Posting Data
 2. Posting di SKPKD dilakukan dengan menu : Data Entry =>SKPKD =>Pembukuan=> Posting Data
5. *Pencatatan Koreksi*
 1. Penyesuaian Belanja dan Penyesuaian Pendapatan
 - a. Penyesuaian belanja diinput dalam menu Data Entry =>SKPD =>Pembukuan=>Penyesuaian belanja. Digunakan untuk membukukan penyesuaian belanjaaatas belanja yang telah dibebankan dalam tahun berjalan yang terdiri atasKoreksi Belanja, Pengurangan Belanja danPenambahan Belanja
 - b. Penyesuaian pendapatandiinput dalam menu Data Entry =>SKPD=>Pembukuan =>Penyesuaian Pendapatan. Digunakan untuk membukukanpenyesuaian pendapatanatas pendapatan yang telah diterima dalam tahunberjalan yang terdiri atas Koreksi pendapatan dan Pengurang pendapatan
 2. Pembuatan Jurnal Koreksi dan Jurnal Penyesuaian. Pembuatan jurnal koreksi dan jurnal penyesuaian dilakukan dengan menggunakan menu : Data Entry =>SKPD atau SKPKD =>Pembukuan =>Jurnal

6. *Rekonsiliasi Saldo Buku Kas Daerah*. Kegiatan rekonsiliasi antara saldo kas daerah/buku pembantu kas daerah menurut pembukuan aplikasi simda dengan rekening koran kas daerah dari bank pemegang kas daerah.
7. *Reklasifikasi Akhir Tahun*. Jurnal yang dibuat pada akhir tahun atas pengadaan/pembangunan aset tetap yang sampai dengan akhir tahun, pengerjaannya belum selesai dan jurnal kapitalisasi atas biaya umum terkait pengadaan aset tetap.
8. *Proses Tutup Tahun*. Berupa proses pembuatan jurnal penutup yang secara otomatis dibuatkan oleh sistem. Proses tutup tahun menggunakan menu : Data entry=> SKPD =>Pembukuan =>Proses Tutup Tahun. Proses tutup tahun menghasilkan jurnal penutup yang merupakan jurnal pada akhir tahun untuk menihilkan saldo buku besar akun-akun nominal (akun LRA dan akun LO, termasuk akun Perubahan SAL) agar di awal tahun berikutnya mempunyai saldo awal nol.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Aplikasi SIMDA yang telah diterapkan pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPELITBANGDA) Kota Manado sebagai aplikasi pengelolaan data keuangan, yang mulai dari proses Penganggaran, Penatausahaan, Akuntansi dan Pelaporan. Aplikasi SIMDA sangat mudah digunakan serta mudah untuk dipelajari. Dengan munculnya SIMDA, Pemerintah Daerah telah memanfaatkan perkembangan teknologi yang sudah semakin canggih pada saat ini.

5.2. Saran

Dalam upaya perbaikan kinerja, Pemerintah Daerah perlu meningkatkan pemahaman mengenai SIMDA Keuangan dengan melakukan sosialisasi, pelatihan khusus atau bimbingan teknis bagi tenaga kerja yang belum mengenal SIMDA. Penerapan SIMDA Keuangan menjadi lebih efektif dan efisien bagi penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). 2018. Pengenalan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA), N, diakses tanggal 20 November 2018
- Darea, D.W., dan Elim, I. (2015). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan pada DPPKA Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(2),114-117.
- Dewi, N.C., dan Mariska, S. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Pemerintahan Kota Pariaman. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 3(1),64-69.
- Gaol, (2008). Sistem Informasi Manajemen: Pemahaman dan Aplikasi. PT Grasindo, Jakarta.
- Hardiawan, Revan, dkk., 2012. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Versi 2.1 di Bappeda Kabupaten Kepahiang (Studi Deskriptif Kualitatif). *The Manager Review: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 38-50.
- Hertanto, Y., Domai, T., dan Amin, F. (2017). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(1),17-22.
- Mcleod, 2010. Sistem Informasi Manajemen. Salemba Empat, Jakarta.
- Monica, S.G., Saerang, D.P.E., dan Pangerapan, S. (2017). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Barang Milik Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2),304-311.

- Nugraha, H.A., dan Astuti, Y.W. (2013). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA KEUANGAN) Dalam Pengolahan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2(1),27-32.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Rahantoknam, T.A., Tinangon, J.J., dan Mawikere, L.M. (2017). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2),754-759.
- Satgas Pengembangan SIMDA, 2011, Bimbingan Teknis SIMDA Keuangan., Manado: Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan.
- Satgas Pengembangan SIMDA perwakilan BPKP. 2018. Sejarah SIMDA, PERENCANAAN, diakses tanggal 20 November 2018.